



JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia



Gd. FIP B Lantai 5. Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail: jpgsd@upi.edu website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>

Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD

Ryfalldhi Wildan Maulana¹, Kurniasih², Sendi Fauzi Giwangsa³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Departemen Pedagogik Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: ryfalldhiwm99@upi.edu; kurniasih@gmail.com; sendifauzigiwangsa@upi.edu.

Abstract: *In the 21st century, one of the life skills that students must master is financial literacy. However, the facts on the ground show that financial literacy material has not yet been included in learning in elementary schools. This study aims to develop teaching materials to improve the financial literacy skills of elementary school students. Based on the analysis of the social studies curriculum in grade IV elementary schools, there is no editorial related to financial literacy. One solution is the development of teaching materials. This teaching material was developed using the Design and Development method with the Richey & Klein model. This model consists of planning, production, and evaluation stages. Data collection techniques used are literature study and expert validation. The research instruments needed are AMP sheets, teaching material structure sheets, and questionnaire sheets. The results of this study are a material expert test questionnaire with a percentage of 84.4% from material experts 1, 83.3% from material experts 2, and 82.2% from material experts 3. The average score of material experts is 83% with the category very good which shows that social studies teaching materials to improve financial literacy skills in fourth grade elementary school students are suitable for use.*

Keywords: *Teaching Materials, Financial Literacy.*

PENDAHULUAN

Pada tahun 2016, kemendikbud mulai menggalakkan kegiatan Gerakan Literasi Nasional atau GLN sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan hidup yang ditanamkan pada semua jenjang pendidikan. GLN dilaksanakan sebagai implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti GLN adalah salah satu langkah untuk menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21 dimana masyarakat Indonesia harus menguasai enam literasi dasar yang termuat dalam GLN. Enam literasi dasar tersebut yaitu literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital,

literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan (Kemendikbud, 2017, hlm.3). Hal ini bermakna bahwa agar mampu bertahan hidup di abad ke-21, masyarakat harus menguasai enam literasi tadi, salah satunya literasi finansial. Menurut Kemendikbud (2017, hlm.5) literasi finansial merupakan pengetahuan serta kecakapan guna menerapkan pemahaman terkait konsep dan risiko agar individu dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks finansial untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik secara individu maupun sosial, serta dapat berpartisipasi di lingkungan masyarakat sekitar.

Literasi finansial di sekolah dasar sangat penting agar anak-anak mempunyai dasar ilmu literasi finansial. Hal ini didukung oleh OECD PISA *study* tahun 2005 (dalam Ministry of Education, 2012, hlm. 4) mengemukakan "*financial literacy enables people to improve the financial well-being of individuals and society*" [literasi finansial salah satunya ialah untuk meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat]. (Ministry of Education 2012, hlm.4) juga mengemukakan, "*Financial education needs to begin early. From a young age, children begin to establish patterns of spending and saving that can have considerable impact on their future lives*". Secara garis besar kebutuhan literasi finansial dapat dimulai sejak masih anak-anak, karena pada fase ini mulai terbentuk pola pemikiran pengeluaran dan tabungan yang dapat berdampak besar pada kehidupan masa depan mereka, salah satunya pola menunda kepuasan untuk mengejar tujuan jangka panjang.

Menurut Mandel (dalam Mustikawati, 2020, hlm.189) menunjukkan beberapa manfaat anak-anak setelah memperoleh literasi finansial, seperti anak-anak yang dapat mengendalikan diri agar tidak menghabiskan uangnya secara konsumtif.

Mandel juga berpendapat bahwa pendidikan literasi keuangan dapat dilakukan di sekolah melalui pembelajaran yang terprogram, salah satunya pada sektor pendidikan dasar.

Beberapa tahun setelah GLN diluncurkan, masih terdapat kendala terkait penerapan literasi finansial salah satunya di sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan awal di SDN 212 Harapan Kota Bandung sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, penerapan materi literasi finansial masih rendah dan bahkan tidak ada. Terlebih dalam pelaksanaannya, penggunaan bahan ajar yang digunakan sebatas menggunakan bahan ajar buku tematik saja. Peneliti menemukan kondisi ini ketika mengajar di kelas IV pada tema 8 yang berjudul daerah tempat tinggalku, subtema 3, pembelajaran 3 dan 4 mengenai kegiatan ekonomi. Maka dari itu dalam pembelajarannya dibutuhkan bahan ajar pendukung sebagai komponen penunjang pembelajaran.

Menurut Tasrif (dalam Rahmad, 2016, hlm.69) IPS menjadi pelajaran yang dapat membahas literasi finansial karena ditinjau dari segi ruang lingkup hubungan, mata pelajaran IPS mencakup hubungan sosial, ekonomi, budaya, psikologi, sejarah, geografis, dan politik. Literasi finansial termasuk materi yang berhubungan dengan ekonomi. Lebih lanjut, Dikdasmen (dalam Laila dkk, 2019, hlm.1492) menyatakan bahwa pendidikan literasi finansial bisa dilaksanakan di sekolah dasar.

Pengembangan bahan ajar dimunculkan karena bahan ajar yang sering digunakan dalam buku tematik belum memunculkan materi serta kegiatan pembelajaran mengenai literasi finansial. Hal ini terlihat dari isi KD 3.3 yang berbunyi "mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi".

Tidak adanya materi literasi finansial membuat materi pada KD 3.3 yang diajarkan hanya berfokus pada kegiatan ekonomi saja. Maka dari itu perlu dilakukan pengembangan dari bahan ajar tersebut.

Fokus penelitian ini mengarah pada pengembangan bahan ajar materi IPS pada KD 3.3 mengenai kegiatan ekonomi. Pemilihan materi didasarkan pada mata pelajaran IPS kelas IV tema 8 subtema 3 pada pembelajaran 3 dan 4. Salah satu kontribusi yang diharapkan ialah menjadi alternatif sumber belajar dan bisa digunakan di sekolah dasar. Temuan targetannya ialah dapat tersusun bahan ajar berbentuk digital mengenai literasi finansial yang dapat mendorong siswa sekolah dasar agar mampu memahami salah satu isu *Sustainable Development Goals* (SDGs) ini. Sehingga diharapkan dengan dibuatnya bahan ajar ini, kemampuan seputar literasi finansial siswa sekolah dasar dapat meningkat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan ialah metode *Design and Development* (D&D). Menurut Richey dan Klien (2007, hlm.142) menjelaskan bahwa metode penelitian *design and development* atau desain dan pengembangan memiliki tiga komponen utama diantaranya desain, pengembangan dan evaluasi. Dalam prosesnya, model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan produk meliputi perencanaan, produksi, dan evaluasi (PPE). Berdasarkan tujuan penelitiannya, D&D terdapat dua kategori umum, yaitu penelitian produk dan alat serta penelitian model (Halimah, 2020, hlm.32).

Penelitian Penelitian D&D memiliki beberapa variasi prosedur penelitian menurut ahli. Dalam penelitian D&D ini mengambil teori dari Richey dan Kleiy (dalam Sugiono 2019, hlm.39) dalam bukunya memaparkan, “*the systematic*

study of design, development, and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and non-instructional product and tools and new or enhanced models that govern their development”. Berdasarkan pendapat Richey dan Klein tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *design and development* merupakan studi yang teratur terhadap proses desain, pengembangan, dan evaluasi dalam penciptaan produk yang disempurnakan.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 3 orang pakar yang, yaitu ahli materi Pendidikan IPS di sekolah dasar. Ahli materi pendidikan IPS dipilih karena sesuai dengan isi materi pengembangan bahan ajar yang akan dibuat. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar analisis materi pembelajaran, lembar struktur bahan ajar, dan lembar angket. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini diperoleh beberapa tahapan seperti desain bahan ajar, produk desain bahan ajar, hasil validasi bahan ajar, dan produk akhir bahan ajar. Pada tahap desain bahan ajar diperoleh beberapa tahapan dan temuan seperti pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Tabel Perencanaan Pengembangan Bahan Ajar

No	Tahapan	Temuan
1	Studi Literatur	Materi Literasi Finansial
2	Analisis Materi Pembelajaran	Lembar AMP
3	Struktur Bahan Ajar	Lembar Struktur Bahan Ajar

Bahan ajar yang dibuat dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran materi tentang Literasi Finansial. Bahan ajar ini berbentuk digital sehingga dapat dengan mudah digunakan pada *computer*, *laptop*, dan *smartphone*. Konten materi yang dimuat dalam bahan ajar ini diambil dari mata pelajaran IPS Kelas IV sekolah dasar dengan KD 3.3 tentang kegiatan ekonomi. Pada bahan ajar ini menggunakan lima prinsip pembelajaran, yaitu menetapkan fokus untuk belajar, mencari tahu informasi, mempertimbangkan tanggapan dan keputusan, menjelajahi nilai-nilai dan perspektif, dan refleksi. Masing-masing dari prinsip pembelajaran tadi memiliki materi ajar dan pengalaman belajar siswa.

Berdasarkan struktur bahan ajar yang telah dirancang pada tahap perencanaan, Pada BAB 1 bahan ajar prinsip pembelajarannya yaitu menetapkan fokus untuk belajar. Prinsip pembelajaran pada tahap ini terdiri dari materi ajar kegiatan ekonomi dan literasi finansial seperti (1) mendapatkan (*earning*), (2) definisi uang, (3) jenis-jenis uang, dan (4) definisi kegiatan ekonomi. Materi mendapatkan (*earning*) didasarkan pada urutan yang tertuang dalam (Kemendikbud, 2017, hlm. 7) yang menempatkan materi *earning* di urutan pertama.

Pada BAB 2 bahan ajar prinsip pembelajarannya yaitu mencari tahu informasi. Pada prinsip ini terdiri dari tiga materi ajar, yaitu (1) pekerjaan yang terlibat dalam kegiatan ekonomi, (2) jenis-jenis kegiatan ekonomi, dan (3) hasil dari setiap pekerjaan.

Pada BAB 3 bahan ajar prinsip pembelajarannya yaitu mempertimbangkan tanggapan dan keputusan. Pada prinsip ini terdiri dari dua materi ajar, yaitu (1) rencana pengeluaran keuangan/menganggarkan (*budgeting*), dan (2) keputusan pengeluaran (*spending*).

Kedua materi ini disajikan pada prinsip pembelajaran tiga karena didasarkan (Kemendikbud, 2017, hlm. 7) yang menempatkan *budgeting* dan *spending* pada urutan ke-2 dan ke-3.

Pada BAB 4 bahan ajar prinsip pembelajarannya yaitu menjelajahi nilai-nilai dan perspektif. Pada prinsip ini terdiri dari dua materi ajar, yaitu (1) menyimpan uang (*saving*), dan (2) berbagi (*sharing*).

Selanjutnya ada tahapan produk desain bahan ajar Temuan dan pembahasan pada produk desain bahan ajar menghasilkan beberapa bagian dalam bahan ajar digital yang akan di desain. Fase ini mengacu pada desain bahan ajar. Bahan ajar dibuat menggunakan *software* CorelDraw X7. Pada temuan bagian produksi desain bahan ajar ini, peneliti merinci beberapa tahapan produksi seperti pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Tabel Tahapan Produksi

No	Desain	Keterangan
1		Desain <i>cover</i>
2	<p>Kata Pengantar</p> <p>Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan bahan ajar Literasi Finansial untuk siswa kelas IV sekolah dasar.</p> <p>Bahan ajar ini disusun berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 8: Daerah Tempat Tinggali, Subtema 3: Pembelajaran 3 dan 4. Bahan ajar ini dilengkapi dengan latihan soal untuk menguji kemampuan siswa. Bahan ajar ini disusun sebagai produk rangkai PETA Universitas Pendidikan Indonesia.</p> <p>Saya menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan bahan ajar ini. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan bahan ajar ini.</p> <p>Saya mengucapkan terima kasih kepada berhugit, pihak yang telah membantu proses penyelesaian bahan ajar ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya para peserta didik.</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p>	Halaman kata pengantar

3		Halaman daftar isi
4		Halaman BAB 1 dengan materi ajar terkait “Uang”
5		Halaman BAB 2 dengan materi ajar terkait “Kegiatan Ekonomi”
6		Halaman BAB 3 dengan materi ajar terkait “Aktivitas Pengeluarananku”

7		Halaman BAB 4 dengan materi ajar terkait “Bijak Dalam Menggunakan Uang”
8		Refleksi
9		Biodata Penulis

Hasil dari validasi bahan ajar menunjukkan penilaian rata-rata sebesar 83% dengan kategori “Sangat Baik”. Menurut Arikunto (dalam Mayangsari, 2012), nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik. Penilaian bahan ajar ini menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif melalui instrumen validasi *expert judgement*. Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi pendidikan ilmu pendidikan sosial di SD sebanyak 3 ahli. Ahli yang bersangkutan merupakan dosen di kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

Terakhir ada tahapan produk akhir bahan ajar. Pada tahap ini peneliti memasukkan bahan ajar hasil revisi para ahli dan sebelum revisi. Masukan dari para ahli seperti pada tabel 4.8 di atas membuat beberapa bentuk serta materi desain bahan

ajar mengalami perubahan. Perubahan dilakukan berdasarkan angket validasi para ahli sebelumnya. Terkait perubahan yang dilakukan, hal ini didukung juga oleh pendapat menurut Sadjati (2012, hlm. 37) bahwa dalam mengembangkan bahan ajar yang baik ada lima langkah yang sebaiknya diikuti, salah satunya tahap evaluasi. Tahap evaluasi Berdasarkan komentar yang diperoleh pada tahap evaluasi, revisi dilakukan terhadap bagian bahan ajar yang perlu diperbaiki agar bahan ajar yang dikembangkan menjadi utuh dan terpadu.

SIMPULAN

Bagian Hasil bahan ajar yang dibuat dalam penelitian ini adalah bahan ajar digital yang dapat digunakan secara elektronik. Konten materi yang dimuat pada bahan ajar ini diambil dari mata pelajaran IPS Kelas IV SD dengan KD 3.3 yang berbunyi “Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi”. Selain itu, bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan nilai “Layak” dari beberapa ahli.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh ahli materi 1 memberi presentase sebesar 84,4%. Sementara ahli materi 2 memberi presentase sebesar 83,3%. Serta ahli materi 3 memberikan presentase sebesar 82,2%. Dari tiga hasil presentase tersebut, rata-rata nilai yang diperoleh adalah sebesar 83%. Dalam hal ini 83% masuk dengan kategori “Sangat Baik”. Nilai ini menunjukkan bahwa bahan ajar digital yang dikembangkan oleh peneliti sudah layak untuk digunakan.

DAFTAR RUJUKAN

Halimah, (2020). *Pengembangan Buku Harian Interaktif Bumiku Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Lingkungan Hidup*

Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. (Skripsi). Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonsia, Bandung
Kemendikbud. (2017). *Materi Pendukung Literasi Nasional*. Jakarta: Tim GLN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Laila, Hadi, Subanji. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(11), 1491-1492.

Ministry of Education. (2002). *Taking Part in Economic Communities*. Wellington : Learning Media Limited

Mustikawati, E. (2020). Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Program Market Day Di SDIT LHI. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 4(3), 431-436.
doi:
http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.247

Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67-78.

Richey, R., & Klein, J. (2007). *Design and Development Research*. New Jersey: Routledge.

Sadjati, I.M. (2012). Pengembangan bahan ajar.

20 Wildan Maulana, Kurniasih, Giwangsa, Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Finansial Siswa SD.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.